

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara ringkas dijelaskan laporan keuangan yakni catatan keuangan dari sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi dimana ini mencakup informasi penting yang bermanfaat untuk pemangku kepentingan perusahaan.<sup>1</sup> Laporan keuangan haruslah dinyatakan dengan jelas untuk setiap bisnis tertentu. Informasi yang digunakan dalam transaksi keuangan merupakan informasi manajerial yang sangat penting. Namun di beberapa lembaga internasional, manajemen bukanlah satu-satunya yang menciptakan pelaporan keuangan. Fungsi audit internal diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang semula hanya bersifat manajerial. Dalam lingkup perusahaan yang sering berubah-ubah secara revolusioner, fungsi dari audit internal menjadi pendukung utama bagi manajemen, komite audit serta stakeholder utama didalam perusahaan.

Audit internal menurut penjelasan dari William, yaitu strategi pemantauan dan konsultasi yang objektif dan juga independen serta dibentuk dalam rangka memacu peningkatan operasional organisasi.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan ed.2*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 66

Audit internal memudahkan bagi organisasi dalam mewujudkan sasarannya dengan disiplin dan menyediakan alat yang sistematis untuk menilai serta mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengelolaan, dan juga pengendalian mereka.<sup>1</sup> Sementara Hery memberikan pemaparan bahwa audit internal yaitu fungsi dalam suatu organisasi yang ditujukan dalam rangka meninjau dan menilai proyek sebagai bentuk manajemen bisnis organisasi.<sup>2</sup> Audit internal melakukan kegiatan evaluasi independen dalam suatu organisasi, meninjau kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, dan bidang operasi yang lain sebagai landasan dalam memberikan pelayanan kepada manajemen.

Mengacu uraian tersebut, bisa didapatkan kesimpulan bahwa audit internal adalah prosedur dalam suatu organisasi secara independen sehubungan dengan penggunaan dana untuk memantau serta menilai inisiatif organisasi yang sedang berlangsung. Penekanannya yaitu guna memberdayakan semua pemangku kepentingan pimpinan supaya bisa menjalankan tanggung jawab untuk bisa mewujudkan sasaran organisasi.

Sebagaimana yang sudah diketahui, Indonesia adalah negara agraris dengan banyak hasil pertanian seperti padi, kelapa sawit, kedelai, tembakau, serta sebagainya. Sektor pertanian bisa dikatakan sebagai bidang yang tangguh sebab menjadi sektor yang bisa tetap

---

<sup>1</sup> William C. Boynton, et,al, *Modern Auditing* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 491

<sup>2</sup> Hery, *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2017),hlm. 238

mempertahankan diri ditengah pandemi Covid-19.<sup>3</sup> Dalam masa pandemi saat ini, perusahaan harus tetap menjaga nilai perusahaan yang dimilikinya, agar dimata investor perusahaan tersebut masih layak dan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Sektor pertanian berperan penting dalam mendukung kebutuhan pangan dan perekonomian. Peran dari sektor pertanian ini juga sangat krusial dalam memberikan kontribusi pada sektor ekonomi serta mendukung industri lainnya semacam agribisnis. Pemilik perusahaan tentunya ingin menunjukkan bahwa perusahaan yang dimiliki memiliki kualitas sebagai alternatif investor kepada calon-calon investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis *common size*. Mengacu pemaparan ini, peneliti sangat tertarik memilih obyek penelitian topik ini yaitu Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini merupakan grafik nilai perusahaan di setiap sub sektor dari perusahaan di Sektor Pertanian pada tahun 2019-2021 menggunakan analisis *common size*.

Audit internal berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan dalam suatu organisasi bekerja secara efektif.<sup>4</sup> Audit internal sebagai bagian dari operasi bisnis rutin juga membantu manajemen mengevaluasi penelitan dan pengembangan internal yang akurat dan efektif dalam mencapai tujuan

---

<sup>3</sup> Widyamataran, "Sektor Pertanian Penyelamat Ekonomi Masa Pandemi", dalam <http://new.widyamataran.ac.id/content/news/sektor-pertanian-penyelamat-ekonomi-masa-pandemi>, diakses 30 November 2022

<sup>4</sup> William C. Boynton, et.al, *Modern Auditing* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 491

bisnis. Kualitas audit internal menghasilkan efek positif pada organisasi manapun dengan meningkatkan tingkat produktivitas secara menyeluruh. Akan tetapi, berdasarkan kenyataannya, tidak sedikit entitas yang tidak sepenuhnya menjalankan fungsi audit internalnya, oleh karena itu sering mengakibatkan adanya kecurangan dan kesalahan. Dalam contoh lain, kuatnya fungsi audit internal bisa membantu karyawan perusahaan mengenai apakah telah terjadi kecurangan.

Dalam hal mengidentifikasi mekanisme dasar bisnis yang sehat, komite audit memainkan peran penting. Setiap komite audit sekarang membantu mengaplikasikan tata kelola perusahaan yang baik. Guna menunjang dan membantu dewan komisaris melaksanakan tugas pengawasannya, maka dibentuklah komite audit oleh dewan komisaris.<sup>5</sup>

Perusahaan yang baik bisa mencegah penggunaan taktik kecurangan dengan menerapkan pengelolaan internal. Audit internal dan tim yang rajin dan berkomitmen untuk mendeteksi kecurangan. Audit internal dengan status independen cukup berharga diseluruh bisnis. Mulai dengan menggunakan komite audit untuk memulai tugas dan mempertahankan fokus selama dilakukan dengan jujur dan objektif. Mereka juga harus menggunakan audit internal yang memiliki kisi-kisi dan daya kolaboratif karena rendahnya kemungkinan terjadinya praktik kecurangan dan potensi terjadinya. Namun demikian penelitian terdahulu

---

<sup>5</sup> Alvin Chandra, "Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Relevansi Nilai Laba Bersih dan Arus Kas Dari Kegiatan Operasi". (Tesis, Program Manajemen Kekhususan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, Jakarta, 2011), hlm. 14

menyangkut hal ini, di antaranya penelitian dari Jurnal yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Pos Indonesia (Persero))” yang ditulis Bunga Indah Bayunitri dan Widhi Nugroho. Metode deskriptif dan verifikatif sebagai metode penelitian ini. Penelitian didapatkan hasil yaitu audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh.<sup>6</sup> Beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian ini mempergunakan metode deskriptif dan verifikatif. Selain itu auditor internal di bagian (SPI) dan laporan tahunan PT. Pos Indonesia (Persero) adalah populasi penelitian dengan tigapuluh orang sebagai sampel dan tahun yang diteliti tahun 2014-2018.

Skripsi yang ditulis Muheni yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Muamalat”. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif sebagai metode penelitian ini. Penelitian didapatkan hasil yaitu audit internal terhadap kualitas laporan keuangan memberi pengaruh signifikan.<sup>7</sup> Beberapa perbedaan antara penelitian yang sekarang dan terdahulu yaitu metode penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Selain itu lokasi bank muamalat di Jl. Pengayoman Kota Makassar sebagai populasi dengan tigapuluh orang pada bank muamalat sebagai sampel, dan tahun yang diteliti tahun 2020.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta

---

<sup>6</sup> Widhi Nugroho, Bunga Indah Bayunitri, “*Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Pos Indonesia (Persero))*”, 7(1), 1-18 (Bandung : Jurnal tidak diterbitkan, 2021) hlm.1

<sup>7</sup> Muheni, “*Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Muamalat*”, (Makassar:Skripsi tidak diterbitkan, 2020) hlm. 59

Islamic Index (JII)” yang ditulis Naurah Nazhifah Arramadani. Hasilnya yaitu kualitas audit terhadap kualitas informasi keuangan memiliki pengaruh, komite audit terhadap kualitas informasi keuangan tidak berpengaruh, dan kualitas audit dan komite audit terhadap kualitas laporan keuangan secara bersamaan berpengaruh.<sup>8</sup> Beberapa perbedaan penelitian adalah perusahaan yang tercatat di JII sebagai populasi penelitian ini dengan berjumlah tigapuluh perusahaan sebagai sampel, dan tahun yang diteliti tahun 2016-2017.

Untuk meminimalisir tentang kasus-kasus praktik kecurangan akuntansi yang kemungkinan timbul dan juga dalam rangka meneruskan penelitian sebelumnya, maka penulis dalam hal ini hendak mengadakan penelitian dengan **“Pengaruh Audit Internal dan Komite Audit Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”** sebagai judul penelitian ini.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Masalah yang bisa diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penerapan audit internal terhadap laporan keuangan pada perusahaan.
2. Penerapan komite audit terhadap laporan keuangan pada perusahaan
3. Dampak audit internal dan komite audit terhadap laporan keuangan pada perusahaan

---

<sup>8</sup> Naura Nazhifah Arramadani, *“Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hlm.80

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap laporan keuangan?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap laporan keuangan?
3. Apakah audit internal dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap laporan?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Selaras akan masalah penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah:

1. Audit internal berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
3. Audit internal dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap laporan keuangan.

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi perusahaan, bisa menjadi masukan yang bisa dimanfaatkan dalam membantu peningkatan kualitas audit, laporan managerial, dan kualitas laporan keuangan.
2. Menginformasikan dan memberi gambaran tentang fungsi audit internal, komite audit pada laporan keuangan.
3. Menjadi acuan untuk peneliti berikutnya terutama terkait topik penelitian ini.

## **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

Mengacu pemaparan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini sebatas pada permasalahan yang menyangkut Audit Internal dan Komite Audit. Perusahaan-perusahaan pada sektor pertanian adalah perusahaan yang dipergunakan pada penelitian ini serta sebatas dipergunakan dalam mengetahui pengaruh Audit Internal dan Komite Audit terhadap laporan keuangan Perusahaan sektor pertanian yang tercatat di BEI.

## **G. PENEGASAN ISTILAH**

Guna memberi kejelasan gambaran terkait topik penelitian, maka peneliti memberi penegasan istilah pada skripsi ini, yaitu:

### **1. Pengaruh**

Definisi dari pengaruh berdasarkan pemaparan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu hari berasal dari apapun, baik seseorang ataupun objek, yang memudahkan orang lain memahami pikiran, perasaan, atau tindakannya sendiri.<sup>9</sup> Pengaruh atau tekanan merupakan daya yang muncul pada khalayak akibat adanya masalah komunikasi, yang berpotensi menyebabkan seseorang melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu.<sup>10</sup>

### **2. Audit Internal**

Definisi dari audit internal yakni proses observasi dan juga konsultasi yang objektif juga independen guna memacu peningkatan operasi

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia cet. Ke-2. Edisi ke-3*, (Jakarta, Balai Pustaka: 2002), hlm. 758

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 176

organisasi. Audit internal memudahkan organisasi dalam mewujudkan sasarannya dengan cara disiplin dan menyediakan alat yang sistematis untuk menilai serta mendorong peningkatan efektivitas manajemen resiko, pendelegasian, juga pengendalian.<sup>11</sup>

### 3. Komite Audit

Definisi dari komite audit ditinjau dari Kep.29/PM/2004, yaitu komite yang diawasi dekan perusahaan dan pengangkatannya dilakukan oleh perusahaan yang menjadi anggota komite tersebut. Komite audit juga adalah alat yang memungkinkan proses pengelolaan keuangan perusahaan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari tim manajemen. Selain itu, komite audit adalah komponen standar struktur tata kelola perusahaan publik. Selain itu, komite audit umumnya memiliki wewenang atas hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, prosedur penunjukan, dan praktik bisnis internal perusahaan.<sup>12</sup>

### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan yaitu salah satu yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan tertentu baik dimasa depan ataupun saat ini. Saat ini, posisi perusahaan adalah posisi keuangan untuk hari yang relevan (sampai neraca) dan periode waktu yang relevan (untuk laporan laba rugi). Secara umum penyusunan laporan keuangan secara periodik untuk kepentingan perusahaan, contohnya 3 bulan, 6 bulan dan sebagainya setiap tahun, dan dilakukan laporan berskala lebih besar. Terlepas dari

---

<sup>11</sup> William C. Boynton, et,al, *Modern Auditing* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 491

<sup>12</sup> Antonius Alijoyo, Subarto Zaini., *Komisaris Independen* (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 85.

keberadaan catatan akuntansi keuangan, setelah menganalisis catatan akuntansi keuangan yang dimaksud, kita dapat memahami keadaan bisnis saat ini.<sup>13</sup>

## **H. SISTEMATIKA SKRIPSI**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi pemaparan yang menjabarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup serta keterbatasan penelitian, penegasan istilah, juga sistematika skripsi.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Berisi penjelasan mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual serta hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Menerangkan variabel penelitian serta definisi operasional dari setiap variabel, sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode untuk menganalisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Menerangkan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis juga temuan penelitian.

### **BAB V: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Menerangkan hasil penelitian yang sudah di uji di bab sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan ed.2*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 66

## BAB VI: PENUTUP

Menerangkan tentang kesimpulan penelitian beserta saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk seluruh pihak terkait.